

**KORELASI KOMPONEN FISIK
DENGAN HASIL BELAJAR *DRIBBLING* SEPAK BOLA**

Achmad Karim^{1*}, Andi Sahrul Jahrir²

¹ STKIP YPUP Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90223

² STKIP YPUP Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90223

* *Corresponding Author*: achmad.karim90@gmail.com

Keterangan	Abstrak
Rekam Jejak: <i>Received</i> , April 2022 <i>Revised</i> , Mei 2022 <i>Accepted</i> , Juni 2022	Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian "korelasional". Keseluruhan populasinya adalah murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar. Sampel yang digunakan murid putra sebanyak 30 orang. Teknik penentuan sampel dengan cara undian (<i>simple random sampling</i>). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis koefisien korelasi pearson product moment (r), dan hasil analisis korelasi ganda (R) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, dengan nilai r sebesar 0,864 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$); (2) Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, dengan nilai r sebesar 0,846 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$); (3) Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, dengan nilai r sebesar 0,886 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$); (4) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki, kelincahan dan keseimbangan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,946 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$); dan nilai F_{hitung} (F) sebesar 101,387.
Kata Kunci: Komponen Fisik; Hasil Belajar; Sepak Bola.	

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Singarimbun & Usman, 2020). Konsep pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan, melalui penjas yang diarahkan dengan baik peserta didik akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya (Harahap & Sinulingga, 2021). Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif (Saputra et al., 2021). Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budipekerti, seni, psikomotor, serta life skill (Nova & Sinulingga, 2021). Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional (Ginting & Helmi, 2020). Sepak bola merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan lapangan yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain (Helmi et al., 2018). Permainan sepak bola pada umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan bola (Ahmar et al., 2021). Dalam permainan ini diperlukan kerja sama yang baik dan harus didukung dengan teknik dan fisik yang baik. Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sudah terkenal di masyarakat dunia (Helmi & Winata, 2017). Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim (Buton et al., 2021). Dalam pengembangan olahraga sepak bola, kondisi fisik merupakan salah satu komponen yang perlu untuk dilatih, karena sepak bola menuntut kondisi fisik yang prima untuk menghadapi pertandingan selama 2 x 45 menit waktu normal (Santos & Hudain, 2020). Sementara disaat bertanding para pemain senantiasa selalu bergerak, seperti berlari dengan kecepatan penuh, melompat, berbenturan dengan pemain lawan, dan menghindari pemain lawan (Supriadi, 2022). Dalam permainan sepak bola dibutuhkan kondisi fisik yang baik untuk menunjang keterampilan bermain sepak bola seperti keseimbangan, kelincahan, daya tahan, dan sebagainya (Lubis et al., 2020). Pada hakikatnya kesegaran jasmani merupakan kondisi yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dengan produktif tanpa mengalami kelelahan yang berarti (Tarigan & Siregar, 2021). Oleh karena itu, dengan memahami dan melatih faktor-faktor pendukung dalam bermain sepak bola maka akan menghasilkan penampilan pemain yang terbaik (Lubis & Dewi, 2020). Kelincahan (*agility*) adalah kemampuan tubuh atau bagian tubuh untuk mengubah arah gerakan secara mendadak dalam kecepatan yang tinggi (Sagala & Sitepu, 2022). Seseorang yang mampu mengubah arah dari posisi keposisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi gerak yang baik berarti kelincahannya cukup tinggi (Lubis & Sukoco, 2019). Teknik dalam permainan sepakbola meliputi dua macam teknik yaitu: teknik dengan bola dan tanpa bola (Aditya & Nugroho, 2019). Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, *tackling*, lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang (Pamungkas, 2021). Mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki untuk terus dibawa kedepan disebut juga menggiring (*dribbling*) (Wicaksana et al., 2021). Menggiring bola adalah bagian dari beberapa jenis teknik dasar dalam permainan sepak bola (Putra & Siregar, 2021). Menggiring bola merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh para pemain sepak bola (Aditya & Helmi, 2020). Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan, dan untuk menahan bola tetap dalam penguasaan (Gultom & Endriani, 2021). Menggiring bola merupakan suatu teknik gerakan yang memerlukan kelincahan kaki yang cepat dan koordinasi mata-kaki yang tepat dengan tetap menjaga keseimbangan tubuh agar tidak mudah terjatuh apabila diganggu atau dihalangi pihak

lawan (Kismono & Dewi, 2021). Berdasarkan observasi terhadap SD Negeri Labuang Baji II Makassar banyak pemain yang kurang baik dalam menggiring bola, mereka cenderung monoton dalam menggiring bola, kurang terampil dalam melewati lawan (Wijaya, 2021). Terlihat pada saat bermain sepakbola banyak pemain yang kesulitan dalam melewati lawan hal ini diduga karena kurangnya koordinasi mata kaki, kelincahan dan keseimbangan yang dimiliki oleh setiap pemain (Lubis et al., 2017).

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi (Hermawan, 2019). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Nasrudin, 2019). Dengan tujuan untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antara variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi (Setyosari, 2016). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (Assingkiy, 2021). Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mengtradisi sebagai metode untuk penelitian (Ramdhan, 2021). Metode ini disebut juga sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Salim, 2019). Metode ini disebut metode kuantitatif karena dengan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Simarmata et al., 2021).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelincahan dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SD Negeri Labuang Baji II Makassar. Analisis deskriptif hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data

	Koordinasi Mata-Kaki	Kelincahan	Keseimbangan	Kemampuan Menggiring Bola
Jumlah Sampel	40	40	40	40
Rata-rata	11.0500	13.0650	70.5000	14.9548
Median	11.0000	13.1200	70.0000	15.0800
Simpanan Baku	1.69388	.99780	8.45804	1.52638
Varians	2.869	.996	71.538	2.330
Rentang	6.00	3.52	30.00	5.36
Minimum	8.00	11.31	55.00	12.36
Maximum	14.00	14.83	85.00	17.72

Uji Normalitas Data

Oleh karena pengolahan data dalam penilaian ini menggunakan uji statistik parametrik, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis. Adapun uji persyaratan yang dimaksud adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS-Z) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Koordinasi Mata-Kaki	Kelincahan	Keseimbangan	Kemampuan Menggiring Bola
N	30	30	30	30
Kolmogorov-Smirnov Z	.716	.407	.807	.487
Asymp. Sig. (2-tailed)	.684	.996	.532	.972

Analisis Korelasi

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan kebenarannya. Hasil perhitungan statistik pada hipotesis penelitian sebagai berikut:

Analisis Korelasi antara Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola

Data koordinasi mata kaki diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan tes menendang memantulkan bola ke dinding. Untuk mengetahui keeratan antara hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar dilakukan analisis korelasi Pearson. Rangkuman hasil analisisnya tercantum dalam tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Data Koordinasi Mata Kaki

Variabel	N	R	P _{value}	Keterangan
Koordinasi mata kaki (X ₁) Kemampuan menggiring bola (Y)	30	0,864	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 3. di atas, hasil uji analisis koefisien korelasi dengan menggunakan uji korelasi pearson dikemukakan sebagai berikut; nilai r hitung (r) diperoleh = 0,864 ($P_{\text{value}} < \alpha$ 0,05) berarti ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar.

Analisis Korelasi antara Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola

Data kelincahan diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan tes lari zig-zag. Untuk mengetahui keeratan antara hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar dilakukan analisis korelasi Pearson. Rangkuman hasil analisisnya tercantum dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Data Kelincahan

Variabel	N	R	P _{value}	Keterangan
Kelincahan (X ₂) Kemampuan lompat jauh (Y)	30	0,846	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil uji analisis koefisien korelasi dengan menggunakan uji korelasi pearson dikemukakan sebagai berikut; nilai r hitung (r) diperoleh = 0,846 ($P_{\text{value}} < \alpha$ 0,05) berarti ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar.

Analisis Korelasi antara Keseimbangan dengan Kemampuan Menggiring Bola

Data keseimbangan diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan tes keseimbangan dinamis. Untuk mengetahui keeratan antara hubungan keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar dilakukan analisis korelasi Pearson. Rangkuman hasil analisisnya tercantum dalam tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Data Keseimbangan

Variabel	N	R	P _{value}	Keterangan
Keseimbangan (X ₃) Kemampuan lompat jauh (Y)	30	0,886	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 5. di atas, hasil uji analisis koefisien korelasi dengan menggunakan uji korelasi pearson dikemukakan sebagai berikut; nilai r hitung (r) diperoleh = 0,886 ($P_{\text{value}} < \alpha$ 0,05) berarti ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar.

Analisis Korelasi antara Koordinasi Mata Kaki, Kelincahan, dan Keseimbangan dengan Kemampuan Menggiring Bola

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui keeratan antara hubungan secara bersama-sama antara koordinasi mata kaki, kelincahan dan keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar. Rangkuman hasil analisisnya tercantum dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Ganda Data Koordinasi Mata Kaki, Kelincahan Dan Keseimbangan Dengan Kemampuan Menggiring Bola

Variabel	R	R ²	F	P _{value}	Keterangan
KMK (X ₁), KLC (X ₂), KSB (X ₃) Kemampuan menggiring bola (Y)	0,946	0,894	101,387	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 6. di atas, terlihat bahwa hasil uji analisis koefisien korelasi ganda dengan menggunakan uji-r regresi dikemukakan sebagai berikut; nilai r_{hitung} (r) diperoleh nilai sebesar $R = 0,946$, dan nilai R^2 sebesar $= 0,894$ ($P_{value} < \alpha 0,05$) setelah dilakukan uji signifikansi atau keberartian korelasi ganda dengan menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 101,387$ ($P_{value} < \alpha 0,05$), Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara koordinasi mata kaki, kelincahan, keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan Hubungan koordinasi mata kaki, kelincahan dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Hipotesis pertama ada hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar. Hal tersebut membuktikan koordinasi mata-kaki merupakan salah satu komponen fisik yang sangat diperlukan dan turut menentukan baiknya hasil kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu koordinasi mata-kaki merupakan integrasi antara mata berfungsi melihat objek (sasaran) dan kaki berfungsi pada saat perkenaan bola yang baik sehingga tercapai penguasaan teknik menggiring bola yang baik. Hipotesis kedua ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila murid memiliki kelincahan yang baik akan mendukung kemampuan dalam menggiring bola dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang memiliki kelincahan dengan sendiri mampu melakukan gerakan menggiring bola dengan baik. Kelincahan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk merubah posisi tubuh atau arah gerakan tubuh dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Hipotesis ketiga ada hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila murid memiliki kemampuan mempertahankan kestabilan atau keseimbangan tubuh yang baik akan mendukung kemampuan dalam menggiring bola dalam permainan sepakbola. Terdapat 2 macam keseimbangan yaitu keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis adalah kemampuan mempertahankan keadaan keseimbangan dalam keadaan diam, sedangkan keseimbangan dinamis adalah kemampuan mempertahankan keadaan seimbang dalam keadaan bergerak. Hipotesis ke empat ada hubungan secara bersama-sama antara koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Negeri Labuang Baji II Makassar. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel bebas ini secara bersama-sama memberikan hubungan yang nyata terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Menggiring bola membutuhkan koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keseimbangan yang baik. Hal ini disebabkan menggiring bola dilakukan

dengan cara gerakan-gerakan yang mengubah arah ke segala posisi baik kanan, kiri, ke depan ataupun membalik secara cepat dalam keadaan berlari. Sedangkan dengan dukungan badan yang mampu diatur seimbang memungkinkan seseorang menggiring bola dalam keadaan relaks. Di samping itu, dalam menggiring bola pandangan sebaiknya tidak terus-menerus tertuju pada bola tetapi sekali-kali pandangan fokus pada rintangan yang ada di depan dengan koordinasi mata-kaki yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh, antara lain: ada hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SD Negeri Labuang Baji II Makassar; ada hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SD Negeri Labuang Baji II Makassar; dan ada hubungan antara keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SD Negeri Labuang Baji II Makassar; dan ada hubungan antara kelincahan dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SD Negeri Labuang Baji II Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Helmi, B. (2020). Optimalisasi Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menggunakan Punggung Kaki Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 3(1), 659–665.
- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.285>
- Ahmar, Ferawati, Suhardianto, & Syahrudin. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Malangke Barat. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i2.479>
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media.
- Buton, Y., Rusli, K., Ismail, A., & Ferawati. (2021). Identifikasi Guru Penjas Dalam Pembelajaran Pjok Dengan Materi Atletik Sub Lempar Cakram Pada Siswa Kelas VIII Mts Al – Qamar Takalar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i2.481>
- Ginting, M. N. B., & Helmi, B. (2020). Peran Model Pembelajaran Example Nonexample Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.493>
- Gultom, E. S., & Endriani, D. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Penyerangan Dengan Menggunakan Inverted Winger Terhadap Hasil Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada Atlet SSB TGM Medan Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jpj.v2i1.231>
- Harahap, A. A., & Sinulingga, A. (2021). Model Pembelajaran Pencak Silat Berbasis Android. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.303>
- Helmi, B., & Winata, D. C. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Dalam Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i2.460>
- Helmi, B., Winata, D. C., Hasibuan, M. N., & Hardinoto, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Meroda Dalam Pembelajaran Senam Lantai Melalui Gaya Mengajar Komando

- Pada Siswa Kelas Xi Sma Gkps 1 Pematang Raya Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i1.468>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Lubis, A. E., & Dewi, R. (2020). Talent Scouting Soccer Athletes Aged 10 to 11 Years. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 29–32.
- Lubis, A. E., Raharjo, F. M., & Nugroho, A. (2020). A Model of Basic Skill Test for Talent Scouting Soccer Athlete Candidates. *1st Unimed International Conference on Sport Science (UnICoSS 2019)*, 79–86.
- Lubis, A. E., Ramadan, & Syahputra, M. I. (2017). Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Passing Sepak Bola Siswa Kelas XI SMK. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i1.457>
- Lubis, A. E., & Sukoco, P. (2019). Model Tes Keterampilan Dasar Untuk Penelusuran Bakat Calon Atlet Sepakbola Ku 10-11 Tahun. *JSH: Journal of Sport and Health*, 1(1), 1–12.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.
- Nova, A., & Sinulingga, A. R. (2021). Analisis Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Perumnas Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i1.255>
- Pamungkas, B. P. (2021). Kontribusi Zig-Zag Dribbling Drill Dan 15 Yard Turn Drill Terhadap Dribbling Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.541>
- Putra, T. N., & Siregar, Y. I. (2021). Pengembangan Bentuk Variasi Latihan Shooting Pada Pemain Sepak Bola Usia 15-20 Tahun Kabupaten Langkat Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i1.249>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sagala, A. K., & Sitepu, I. D. (2022). Development of a Soccer Goalkeeper Reaction Speed Training Tool in Deli Serdang Regency. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 3(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jpj.v3i1.257>
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Santos, H. A. Dos, & Hudain, A. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Permainan Untuk Pengembangan Kebugaran Jasmani. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.298>
- Saputra, M. F., Awaluddin, A., Rusli, K., & Ismail, A. (2021). Profil Kebugaran Jasmani Siswa Pasca Pandemi. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.546>
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Rofiki, I., Purba, S., Tasnim, T., Sitorus, E., Silitonga, H. P., Sutrisno, E., Purba, B., & Makbul, R. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Singarimbun, M. I. R., & Usman, K. (2020). Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Melalui Model Student Facilitator And Explaining. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.299>
- Supriadi, A. (2022). The Relationship between Leg Muscle Strength and Back Muscle Flexibility on Shooting Results of Futsal Athletes. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 3(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jpj.v3i1.595>
- Tarigan, R. W., & Siregar, I. (2021). Development of Electronic Soccer Goalkeeper Reaction Speed Training Equipment 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(2 SE-Articles).

- <https://doi.org/10.55081/jpj.v2i2.234>
- Wicaksana, A. S., Setyawan, D. A., & Zahraini, D. A. (2021). Kontribusi Give And Go Passing Drill Dan Rondo Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.540>
- Wijaya, A. W. E. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Di Sekolah Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.542>